

NO. SOALAN: 32

**PEMBERITAHUAN PERTANYAAN BAGI JAWAB LISAN
DEWAN RAKYAT**

PERTANYAAN : LISAN

DARIPADA : TUAN ER TECK HWA [BAKRI]

TARIKH : 25 MAC 2015

RUJUKAN : 7560

SOALAN:

Tuan Er Teck Hwa [Bakri] minta **MENTERI DALAM NEGERI** menyatakan secara terperinci jumlah barang bukti yang hilang daripada stor bukti di Balai Polis mengikut jenis barang, kes dan daerah dari tahun 2009 hingga 2014.

JAWAPAN:

Tuan Yang di-Pertua,

Berdasarkan semakan dalam rekod PDRM, sebanyak 32 kes kehilangan barang kes telah dilaporkan sejak tahun 2009 sehingga tahun 2014. Statistik barang kes yang hilang mengikut tahun dan negeri seperti berikut:-

Statistik jenis barang kes yang hilang mengikut tahun:

	2009	2010	2011	2012	2013	2014	JUMLAH
Dadah	-	-	2	-	-	-	2
Kenderaan	4	-	-	1	1	2	8
Komponen Kenderaan	1	1	-	-	1	1	4
Wang Tunai	2	-	1	-	-	1	4
Barang Kemas	-	-	-	2	-	-	2
Telefon Bimbit	1	-	-	1	1	1	4
Sampel Darah	-	-	1	-	-	-	1
Dokumen	1	-	-	4	-	-	5
Lain-Lain	-	1	-	1	-	-	2
JUMLAH	9	2	4	9	3	5	32

Statistik barang kes yang hilang mengikut negeri:

	2009	2010	2011	2012	2013	2014	JUMLAH
Perlis	-	-	-	-	-	-	0
Kedah	1	-	-	-	-	-	1
Pulau Pinang	-	-	-	-	-	-	-
Perak	-	-	-	4	2	2	8
Selangor	1	1	2	2	1	1	8
Kuala Lumpur	2	-	-	-	-	-	2
Negeri Sembilan	-	-	-	-	-	-	-
Melaka	1	-	-	-	-	-	-
Johor	4	-	-	-	-	-	4
Pahang	-	1	-	-	-	2	3
Terengganu	-	1	-	-	2	-	3
Kelantan	-	-	-	1	-	-	1
Sabah	-	-	-	-	-	-	-
Sarawak	-	-	1	-	-	-	1
JUMLAH	9	3	3	7	5	5	32

**PEMBERITAHUAN PERTANYAAN
DEWAN RAKYAT**

PERTANYAAN : BAGI JAWAB LISAN

**DARIPADA : DATUK BUNG MOKTAR BIN RADIN
[KINABATANGAN]**

TARIKH : 25 MAC 2015 (RABU)

SOALAN : 33

Datuk Bung Moktar bin Radin [Kinabatangan] minta **MENTERI PENGANGKUTAN** menyatakan tentang pertimbangan untuk memberi kelonggaran dalam pemeriksaan badan di pintu-pintu masuk balai pelepasan yang dibuat oleh pihak polis bantuan airport. Ini berikutan kini terdapat banyak peralatan canggih ekoran kemajuan teknologi yang sememangnya mampu untuk mengesan barang-barang larangan yang dibawa oleh penumpang berbanding pemeriksaan manual yang sedang dipraktikkan yang ternyata kurang menyenangkan.

JAWAPAN

Tuan Yang Di Pertua,

Untuk makluman Yang Berhormat, Pertubuhan Penerbangan Awam Antarabangsa (*International Civil Aviation Organization - ICAO*) di bawah *Annex 17 – Aviation Security* dan *National Civil Aviation Security Programme (NCASP)* telah menggariskan prosedur-prosedur pemeriksaan keselamatan ke atas semua penumpang dan bagasi sebelum dibenarkan menaiki mana-mana pesawat awam.

Malaysia, sebagai Negara Pejanji, telah melaksanakan segala ketetapan dan amalan keselamatan (*Standards and Recommended Practices - SARPs*) yang ditetapkan oleh ICAO. Lapangan Terbang Antarabangsa Kuala Lumpur (KLIA) telah diiktiraf mematuhi sepenuhnya piawaian ICAO oleh pakar-pakar keselamatan ICAO sendiri yang telah menjalankan audit keselamatan pada tahun 2006, 2008 dan 2012.

Peralatan-peralatan keselamatan di KLIA seperti mesin x-ray dan alat-alat pengesan logam disahkan memenuhi piawaian yang ditetapkan oleh *European Civil Aviation Council (ECAC)* dan juga *Federal Aviation Administration (FAA)*. Di pasaran memang terdapat banyak peralatan keselamatan yang berteknologi tinggi, antaranya "*Full Body Scanner*" tetapi penggunaan peralatan ini telah menimbulkan isu-isu sensitif dari sudut keagamaan dan hak asasi manusia kerana imej yang memaparkan bentuk tubuh badan penumpang. Dari segi operasi pula, peralatan "*Full Body Scanner*" ini mengambil masa (*throughput rate*) yang lama untuk memeriksa dan memproses imej seseorang penumpang.